

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Genu varum adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan salah satu deformitas yang terjadi pada lutut. Genu varum atau yang lebih dikenal dengan sebutan *bow leg* atau kaki O diartikan sebagai angulasi abnormal tulang dimana segmen distal dari sendi lutut menuju garis tengah. Deformitas varum berhubungan dengan angulasi abnormal dari suatu ekstremitas atas maupun bawah. Deformitas varum ini tidak hanya dapat terjadi pada sendi atau pada tulang di dekat sendi, namun dapat pula terjadi pada tangkai tulang.¹

Pada mayoritas anak, masalah ini merupakan variasi normal (fisiologis) dan dapat membaik secara spontan.² Namun tak jarang genu varum dapat menetap hingga usia dewasa yang akan berpengaruh pada estetika ataupun menimbulkan masalah fungsi yang memerlukan penyangga (*brace*) yang hingga akhirnya diperlukan tindakan pembedahan.² Genu varum menjadi salah satu alasan paling sering dilakukannya operasi pada kasus ortopedi.^{1,2} Genu varum juga dapat menyebabkan kerusakan pada kartilago sendi tibiofemoral, yang dapat mengarah pada osteoarthritis lutut.³

Meskipun genu varum fisiologis dapat membaik seiring dengan bertambahnya usia, genu varum patologis dapat terjadi selama masa pertumbuhan tulang hingga menyebabkan deformitas pada remaja.^{3,4} Penyebab tersering genu varum patologis adalah penyakit blount, kelainan sistemik (seperti gangguan nutrisi dan beberapa penyakit metabolik pada tulang), infeksi, neoplasma, dan displasia skeletal.⁴ Genu varum idiopatik pada remaja mungkin diturunkan dalam keluarga atau dapat terjadi sporadik.⁵

Selain dari beberapa penyebab di atas, beberapa faktor resiko juga dapat berpengaruh terhadap prevalensi genu varum khususnya pada remaja.⁶ Erik Witvrouw menjelaskan dari penelitian yang dilakukan pada 336 subyek pemain sepak bola pria dalam rentang usia 17 sampai 21 tahun dan 458 pria yang bukan pemain sepak bola dalam rentang usia yang sama, didapatkan hasil bahwa pemain sepak bola dalam rentang usia yang sama, didapatkan hasil bahwa pemain sepak bola berusia 17 tahun ke atas memiliki angka kejadian genu varum lebih tinggi dibandingkan dengan remaja seusianya yang tidak bermain sepak bola.⁶ Hasil penelitian ini mendukung teori tingginya trauma dan stress pada sendi-sendi saat pertumbuhan selama melakukan latihan olahraga yang intensif dapat berpengaruh pada kelainan bentuk kaki.⁶ Dijelaskan pula pada permainan sepak bola, tingkat trauma varus pada sendi lutut meningkat dibandingkan pada olahraga lari biasa.⁶

Diperkirakan sebesar 3-11% remaja mengalami trauma sendi berulang saat melakukan berbagai jenis olah raga terutama sepak bola.⁷ Bermain sepak bola

secara teratur dapat meningkatkan stress pada sendi lutut yang dapat meningkatkan resiko genu varum.⁷

Dewasa ini, permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang telah menjadi *trend* di kalangan remaja pria, khususnya di kalangan mahasiswa. Bahkan tak jarang beberapa Universitas baik negeri maupun swasta memberi fasilitas berupa pembentukan klub sepak bola hingga pembuatan lapangan sepak bola tersendiri untuk mendukung minat dan bakat para mahasiswanya, tak terkecuali Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang terletak di Cawang, Provinsi DKI Jakarta. Hal inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai hubungan bermain sepak bola dengan kejadian genu varum di Fakultas Kedokteran Univeristas Kristen Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat ditanyakan adalah Bagaimana hubungan antara bermain sepak bola dengan kejadian genu varum angkatan 2017-2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui besarnya pengaruh bermain sepak bola terhadap adaptasi pertumbuhan tulang pada ekstremitas bawah.

1.3.2 Tujuan Khusus.

Mengetahui faktor resiko genu varum.

I.4 Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara bermain sepak bola dengan kejadian genu varum.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara bermain sepak bola dengan kejadian genu varum angkatan 2017-2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya